

SKRIPSI
HUBUNGAN STIGMA KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG
TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1
keperawatan



Disusun Oleh:

CANTIKA PARAMITA
2214201012

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025/2026

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Cantika Paramita
NIM : 2214201012
Tempat / Tanggal lahir : Koto Panai / 09-mei-2003
Tahun Masuk : 2022
Program Studi : S1 Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Amelia Susanti, M.kep, Sp.kep. J
Nama Pembimbing I : Ns. Amelia Susanti, M.kep, Sp.kep. J
Nama Pembimbing II : Ns.Titi Purwani, S.kep., M.kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Skripsi yang berjudul :

“Hubungan Stigma keluarga dengan Kualitas hidup pada pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2026”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026


Cantika Paramita

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama Lengkap : Cantika Paramita
NIM : 2214201012
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Stigma Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada
Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas
Kota Padang Tahun 2026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan di hadapan Tim penguji
Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan
Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I

(Ns. Amelia Susanti M.Kep., Sp.Kep.J)

Pembimbing II

(Ns. Titi Purwani, S.kep., M.kep)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang.

(Ns, Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Cantika Paramita
Nim : 2214201012
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Stigma Keluarga dengan Kualitas Hidup
Pada Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas
Andalas Kota Padang Tahun 2026.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Ns. Amelia Susanti, M.Kep, Sp.Kep.J ()

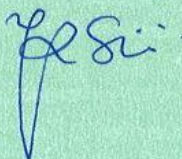
Pembimbing II

Ns. Titi Purwani, S.Kep, M.kep ()

Penguji I

Ns. Diana Arianti, M.Kep ()

Penguji II

Ns. Ira Sri Budiarti, M.Kep ()

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang.



(Ns. Syalvia Oresti, S.kep, M.kep, ph,D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Cantika Paramita

Hubungan Stigma Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2026

xv+77 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan mental kronis yang dapat memengaruhi perilaku, emosi, komunikasi, dan fungsi psikososial pasien. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2024, terdapat 2.727 penderita skizofrenia di Kota Padang, dengan jumlah terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebanyak 108 orang. Kualitas hidup pasien skizofrenia dapat dipengaruhi oleh kondisi penyakit dan stigma keluarga yang berdampak pada dukungan, interaksi sosial, dan penerimaan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Stigma keluarga dengan kualitas hidup pada pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2026.

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21–31 Juli 2026 di wilayah kerja Puskesmas Andalas. Populasi penelitian berjumlah 108 orang dengan sampel sebanyak 52 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner *Affiliate Stigma Scale* dan Domain *WHOQOL-BREF*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 18 responden (34,6%) memiliki stigma keluarga kategori tinggi, sedangkan kualitas hidup pasien terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 19 responden (36,5%). Hasil uji Chi-Square diperoleh $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara stigma keluarga dengan kualitas hidup pada pasien Skizofrenia.

Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara stigma keluarga dengan kualitas hidup pada pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2026. Disarankan kepada tenaga kesehatan jiwa Puskesmas Andalas untuk meningkatkan edukasi dan pendekatan kepada keluarga pasien skizofrenia terkait penyakit, pengobatan, dan proses pemulihan pasien secara berkelanjutan.

Daftar Bacaan : 2021–2026

Kata kunci: Stigma Keluarga, Kualitas Hidup, Skizofrenia, Keluarga.

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Scripton, August 2026

Cantika Paramita

The Relationship Between Family Stigma and Quality of Life Among Patients with Schizophrenia in the Working Area of Andalas Public Health Center, Padang City, 2026

xv + 77

pages, 8 tables, 2 figures, 14 appendices

ABSTRAK

Schizophrenia is a chronic mental disorder that can affect patients' behavior, emotions, communication, and psychosocial functioning. Based on a report from the Padang City Health Office in 2024, there were 2,727 people with schizophrenia in Padang City, with the highest number recorded in the working area of Andalas Public Health Center, totaling 108 patients. The quality of life of patients with schizophrenia can be influenced by the condition itself and by family stigma, which may affect family support, social interaction, and patient acceptance. This study aims to determine the relationship between family stigma and quality of life among patients with schizophrenia in the working area of Andalas Public Health Center, Padang, in 2026.

This study used a quantitative method with a cross-sectional approach. The study was conducted from July 21–31, 2026, in the working area of Andalas Public Health Center. The study population consisted of 108 people, with a sample of 52 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through interviews using the Affiliate Stigma Scale and WHOQOL-BREF Domain questionnaires. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test.

The results showed that 18 respondents (34.6%) had a high level of family stigma, while the largest proportion of patients had a moderate quality of life, consisting of 19 respondents (36.5%). The Chi-Square test resulted in a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between family stigma and quality of life among patients with schizophrenia.

The conclusion of this study indicates a significant relationship between family stigma and quality of life among patients with schizophrenia in the working area of Andalas Public Health Center, Padang, in 2026. It is recommended that mental health professionals at Andalas Public Health Center enhance education and engagement with families of patients with schizophrenia regarding the illness, treatment, and patients' recovery process on an ongoing basis.

References: 2021–2026

Keywords: Family Stigma, Quality of Life, Schizophrenia, Family